

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga ataupun kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan (Cooper 1993) ; (Soedarso, Muchammad Nurif, 2014) .Adapun menurut (Fandeli, 2001) ; (Rahayu, 2019) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Pariwisata Danau seringkali dijumpai diberbagai macam tempat atau Negara,wisata danau saat ini menjadi tujuan wisata bagi sebagian besar wisatan baik itu wisatawan lokal,wisatawan nasional dan juga internasional.Wisata danau memang terkenal akan keindahan alamnya dan menyejukkan. Bahkan tidak jarang orang datang ke wisata danau hanya untuk memancing tetapi orang datang ke wisata danau juga untuk berfoto-foto karena keindahan danaunya yang masih bersifat alami dan bisa melihat keindahan danau yang di kelilingi bukit bukit dan hutan yang masih terjaga alaminya. sehingga para pengunjung yang datang bisa merasakan rasa kenyamanan yang begitu alami.

Pariwisata Danau diindonesia sudah menjadi salah satu wisata yang banyak dikenal atau dijumpai oleh banyak wisatawan atau pengunjung dari berbagai macam asal karena wisata danaunya yang begitu indah sehingga menarik para perhatian wisatawan untuk berkunjung keindonesia ada beberapa wisata danau yang sangat terkenal diindonesia yaitu Danau Toba di Sumatra, Danau maninjau di Sumtra Barat, Danau Telaga Warna di Jawa Tengah, Danau Rana Kumpolo di Jawa Timur, Danau Sentani di Papua, wisata danau di Indonesia sangat bervariasi dan sebagian besar danau di Indonesia merupakan danau alami.Tidak hanya dipulau Sumatra, jawa atau beberapa tempat diindonesia yang memiliki wisata danaunya tetapi juga di bagian timur indonesia salah satunya provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) banyak juga wisata danau yang bagus dan bisa menarik para wisatawan untuk berkenjung di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Provinsi NTT merupakan salah satu dari 10 provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah menjadi destinasi unggulan wisata. Daya Tarik Wisata (DTW) yang dimiliki oleh Provinsi NTT sebanyak 458 DTW. Potensi pariwisata di Provinsi NTT terdiri dari beberapa tema wisata, antara lain wisata pantai,wisata alam,wisata budaya lebih khususnya pada wisata danaunya yang sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat karena pesona danaunya yang begitu bagus dan unik ada beberapa danau yang

terkenal di Nusa Tenggara Timur yaitu Danau kelimutu yang berada di Pulau Flores Kabupaten Ende, Danau Weekuri di Kabupaten Sumba Barat Daya, Danau Ranamese di Kabupaten Manggarai Timur tidak hanya dipulau timor saja yang memiliki pesona Danaunya Dikabupaten Ende juga banyak wisata alamnya Khususnya Wisata Danaunya.

Kabupaten Ende adalah kabupaten di Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kabupaten Ende banyak memiliki objek wisata yang bagus seperti atau perbukitan, situs atau tempat sejarah, pantai, air terjun, Danau masih banyak lainnya yang membuktikan Kabupaten Ende sangat tinggi berpotensi sebagai daerah tujuan wisata dunia. salah satu prospek rencana pengembangan wisata di Kabupaten Ende yang berpotensi yaitu wisata alamnya yang bertempat di Desa tiwu Sora yaitu Danau Tiwu Sora. bertempat di Kecamatan Lepembusu Kelisoke yaitu wisata danau tiwu sora.

Danau Tiwu Sora merupakan salah satu objek wisata yang ada dalam Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Daerah Kabupaten Ende Tahun 2014-2034, tepatnya di Desa Tiwu Sora, Kecamatan Lepembusu Kelisoke. Lokasi Danau ini memang cukup tersembunyi karna berada di pelosok desa dan juga berada diantara bukit bukit, tetapi suasananya sangat tenang dan juga alamnya masih asri terlihat begitu cantik dan alami, selain menampilkan objek wisata alam yang indah Danau Tiwu Sora ini juga memiliki potensi dayak tarik seperti keunikan pada danau tiwu sora ini danau yang masih kental akan cerita mistisnya, danau ini disucikan oleh masyarakat setempat dan diakui sebagai tempat keramat yang memiliki nilai historis adapaun keunikannya yaitu dimana setiap pengunjung yang datang akan disambut secara adat oleh mosalaki atau tetua adat setempat, serta di kawasan objek wisata danau tiwu sora terdapat batu menyusui yang menyerupai manusia. Dan pada musim tertentu yakni pada bulan Januari dan february dipinggir Danau Tiwu Sora sering muncul katak emas yang mengeluarkan cahaya keemasan, sementara belut mempunyai kaitan dengan danau tiwu sora yakni warga sekitar danau tiwu sora percaya bahwa arwah orang yang meninggal akan masuk ke dalam danau dan menjelma menjadi belut raksasa. Serta keunikan danau ini pengunjung dapat melakukan kegiatan memancing ikan. Keindahan panorama alam yang masih alami dimana pemandangan perbukitan hijau dan sabana membentang luas, dengan pepohonan yang besar dan rimbun menjulang tinggi di sekitar kawasan Danau Tiwu Sora dan dapat menikmati keindahan pemandangan air danau yang berwarna hijau jernih yang dapat menjadi daya tarik pada danau tiwu sora. Keanekaragaman kekayaan alam pada objek wisata danau tiwu sora menjadi daya tarik yang memiliki nilai lebih sehingga dapat menjadi potensi bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan pada kawasan wisata danau tiwu sora.

Wisata Danau Tiwu Sora ini memiliki peluang besar untuk menjadi ikon pariwisata lokal yang ada di Kabupaten Ende. Namun pengembangan danau tiwu sora ini belum dimaksimalkan secara baik, dilihat dari potensi

diatas dari kondisi eksisting pada danau tiwu sora, bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya didukung oleh potensi yang ada saja, tetapi di dukung pula oleh aksesibilitas waktu menuju danau tiwu sora, dimana untuk aksesibilitas merupakan faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung ke suatu tempat wisata, aksesibilitas menjadi permasalahan utama menuju objek wisata danau tiwu sora yang belum optimal dan masih ada yang perlu dibenahi seperti akses jalan yang masih kurang baik, dilihat dari kondisi jalan yang masih alami (makadam), dan bebatuan serta lebar jalan menuju lokasi danau tiwu sora lebar 2.5m sehingga untuk moda transportasi yang digunakan hanya bisa diakses dengan kendaraan roda 2 dan harus berjalan kaki untuk menuju objek danau tiwu sora dan belum adanya papan penunjuk arah menuju lokasi objek wisata danau tiwu sora serta belum adanya pengelola terkait. Oleh karena itu perlu adanya penelitian dengan judul *“Upaya Peningkatan Akses Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora Di Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende”*

1.2 Rumusan Masalah

Danau Tiwu Sora merupakan objek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan pada sektor pariwisata alamnya. Namun lokasi pariwisata yang sangat berpotensi untuk menarik wisatawan ini masih belum dimaksimalkan secara baik dilihat dari potensi diatas dari kondisi eksisting pada danau tiwu sora, bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya didukung oleh potensi yang ada saja, tetapi di dukung pula oleh aksesibilitas waktu menuju danau tiwu sora, dimana untuk aksesibilitas merupakan faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung ke suatu tempat wisata, aksesibilitas menjadi permasalahan utama menuju objek wisata danau tiwu sora yang belum optimal dan masih ada yang perlu dibenahi seperti akses jalan yang masih kurang baik, dilihat dari kondisi jalan yang masih alami (makadam), dan bebatuan serta lebar jalan menuju lokasi danau tiwu sora lebar 2.5 m sehingga untuk moda transportasi yang digunakan hanya bisa diakses dengan kendaraan roda 2 dan harus berjalan kaki untuk menuju objek danau tiwu sora dan belum adanya papan penunjuk arah menuju lokasi objek wisata danau tiwu sora serta belum adanya pengelola terkait. Dengan adanya kondisi permasalahan tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Upaya Peningkatan Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora Di Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende ?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Penelitian harus memiliki tujuan dan sasaran agar penelitian terfokus tujuan dan sasaran dalam penelitian, juga berguna sebagai acuan penelitian. Maka tujuan dan sasaran penelitian menyusun Upaya Peningkatan

Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora Di Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah Upaya Peningkatan Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora Di Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang di kemukakan, maka di tentukan sasaran pokok dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi/karakteristik berdasarkan komponen wisata pada objek wisata danau tiwu sora
2. Menyusun upaya peningkatan aspek aksesibilitas menuju objek danau tiwu sora

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah batasan dalam pembahasan pokok permasalahan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep utama dalam penelitian. Batasan masalah penting untuk mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas sehingga tidak mengakibatkan kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun muatan ruang lingkup terkait penelitian “Upaya Peningkatan Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora Di Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur” meliputi ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Lingkup Materi merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan studi, maka dari itu perlu ada batasan dari hal hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik sehingga isi pembahasan tidak meluas. Lingkup materi penelitian “Upaya Peningkatan Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora Di Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur yang akan dikaji yaitu :

1. Ruang lingkup materi dalam mengidentifikasi kondisi/karakteristik berdasarkan komponen wisata pada objek wisata danau Tiwu Sora dimana dalam penelitian ini menggunakan 6 komponen pariwisata namun penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek aksesibilitas hal tersebut dikarenakan permasalahan secara eksisting yang ada lebih banyak dikarenakan kondisi aksesibilitas yang rusak dan sulit dilewati (kondisi jalan, lebar jalan, jaringan jalan, jarak, waktu tempuh dan moda transportasi)
2. Menyusun upaya peningkatan aspek aksesibilitas menuju objek Danau Tiwu Sora

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi batas wilayah atau ruang dalam penelitian. Ruang lingkup lokasi digunakan peneliti agar dapat memudahkan dalam melakukan penelitian. Ruang lingkup lokasi dalam penelitian “Upaya Peningkatan Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora Di Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur adalah dikabupaten Ende dengan Kecamatan lokasi penelitiannya adalah Kecamatan Lepembusu Kelisoke Desa Tiwu Sora.

1.5 Keluaran Penelitian

Keluaran Penelitian merupakan hasil yang diperoleh dan diharapkan dapat dimanfaatkan. Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Berikut adalah keluaran penelitian dari peneliti lakukan. Berikut dapat dipahami keluaran yang akan dihasilkan oleh peneliti dan manfaat yang didapat dari penelitian ini. Keluaran penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora Di Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi/karakteristik berdasarkan komponen wisata pada objek wisata Danau Tiwu Sora.
2. Menyusun upaya peningkatan aspek aksesibilitas menuju objek Danau Tiwu Sora.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga manfaat yang akan dijabarkan yakni manfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan akademisi. Adapun manfaat penelitian ini seperti berikut.

1.6.1 Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende terutama Dinas Pariwisata, agar kedepannya pengembangan untuk pariwisata dapat dilihat sehingga dapat mengurangi masalah masalah mengenai keparawisata yang dapat mengakibatkan pariwisata di suatu wilayah tertinggal dan tidak adanya kemajuanya.

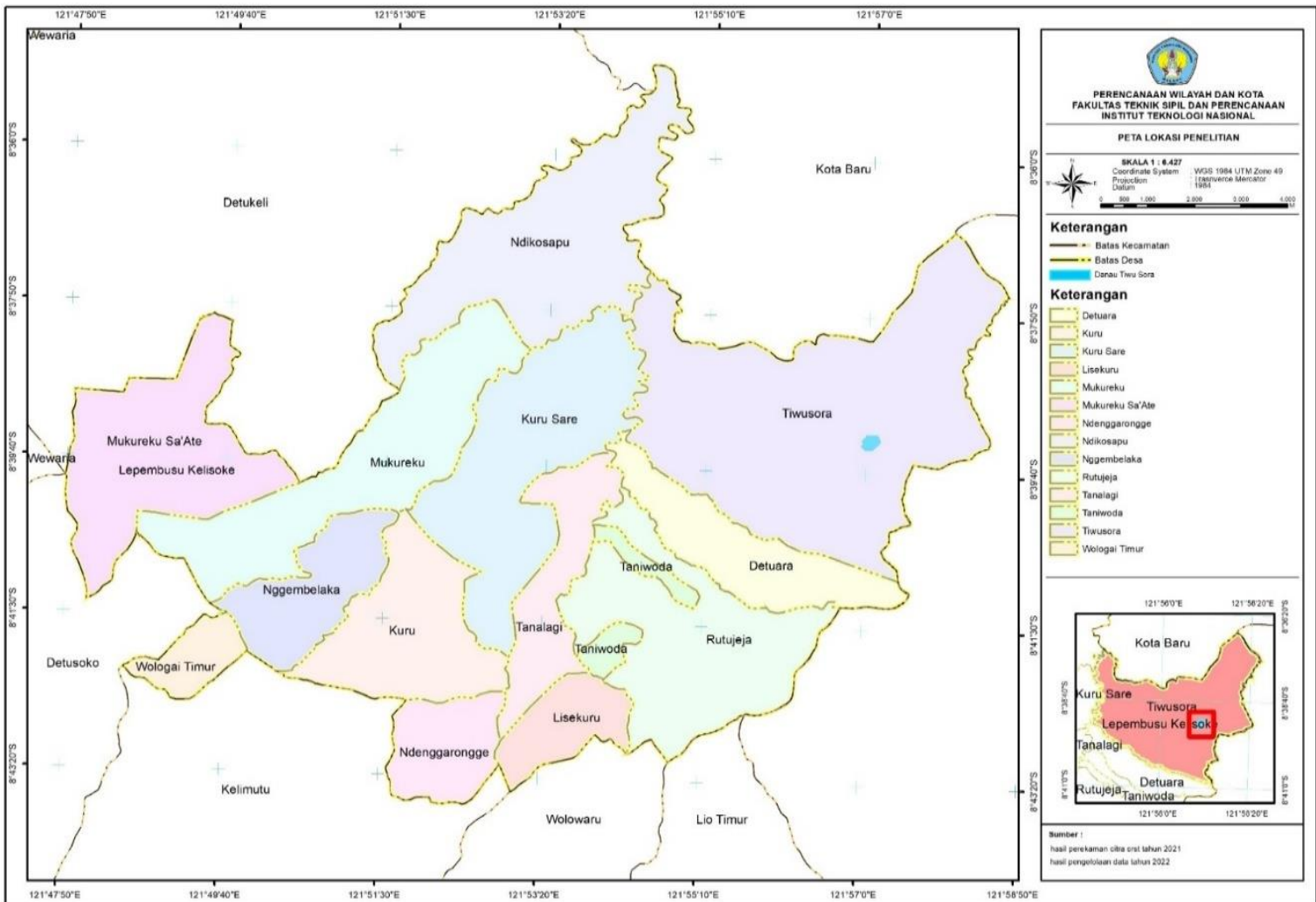
1.6.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapatkan masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat bisa mengetahui pentingnya pengembangan pariwisata terutama wisata danau guna untuk melestarikan wisata dengan baik .Hal itu akan berdampak baik pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

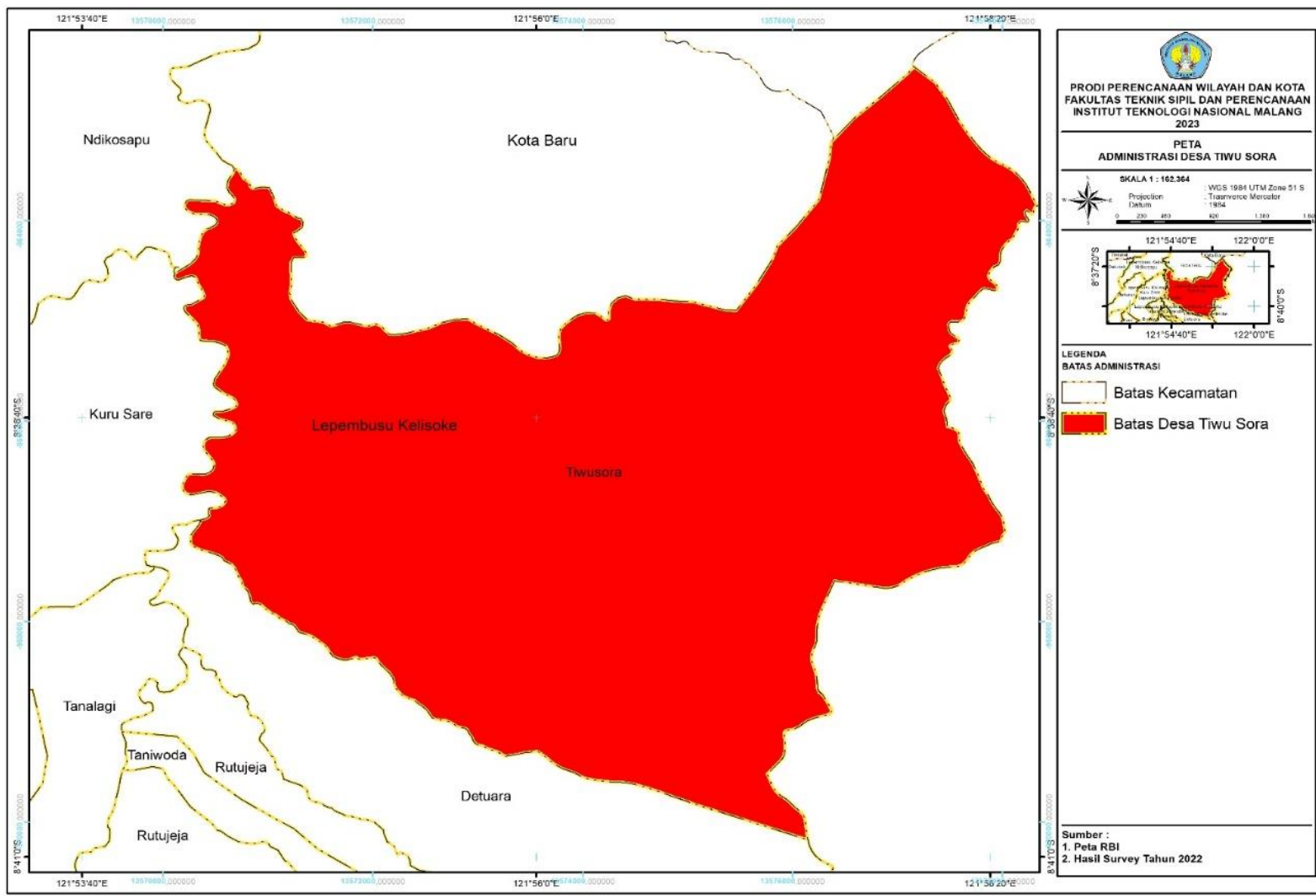
sehingga selanjutnya dapat dinikmati oleh generasi-generasi yang akan datang.

1.6.3 Manfaat Bagi Akademis/Peneliti

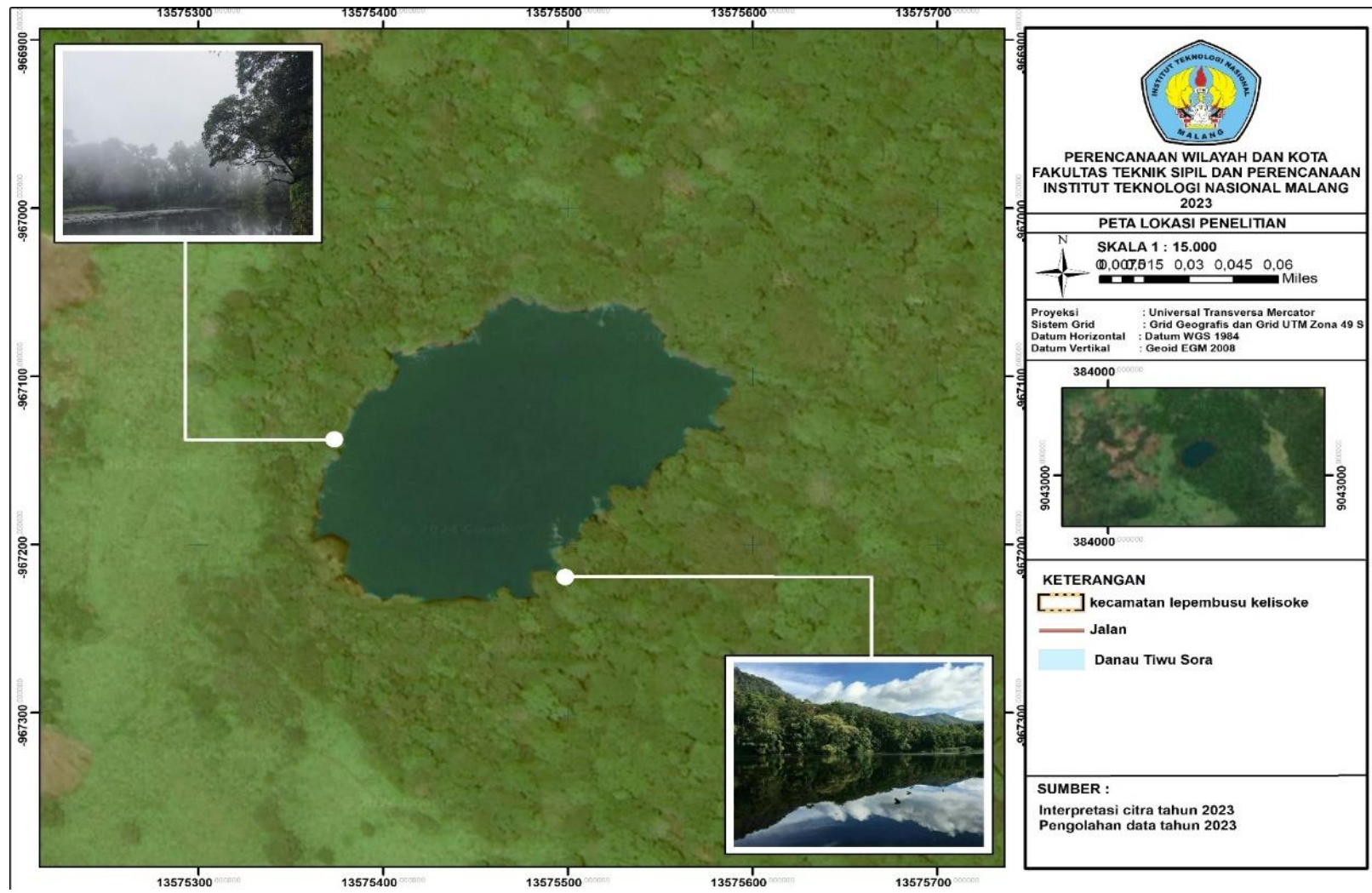
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa/i mengenai pengembangan pariwisata khususnya pada wisata danau sehingga dapat menjadi acuan dasar dalam penelitian- penelitian kedepannya. selain itu manfaat untuk peneliti juga sebagai wadah dalam menyampaikan hasil analisa di wilayah terkait yang membawa dampak bagi peneliti untuk menambah wawasan serta menyalurkan hasil pemikirannya.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan



Gambar 1.10 Peta Adminsitrase Desa Tiwu Sora



Gambar 1.11 Peta Lokasi Danau Tiwu Sora

1.7 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan merupakan uraian singkat mengenai isi dari penelitian ini yang dibagi menjadi 4 bab, yaitu pendahuluan, keluarana dan manfaat, tinjauan pustakan serta metodologi penelitian. Berikut merupakan sistematika penyusunan laporan proposal penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan ini merupakan bab pertama dari penelitian yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup lokasi dan materi, keluaran dan manfaat dari penelitian ini, kerangka pikir, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II berisikan tinjauan pustaka yakni pemikiran atau teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini, serta menelaah tentang penelitian-penelitian dan juga berisi variabel penelitian yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Bab III akan mengurai tentang metodologi penelitian yang diuraikan menjadi jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, dan metode analisa penelitian untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian.

Bab IV Gambaran Umum

Bab IV ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan, baik berupa data hasil observasi, data hasil kuisioner yang disebarkan kepada setiap pengujung, serta hasil wawancara.

Bab V Hasil Dan Analisa

Berisi tentang uraian tentang hasil analisa yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil deskriptif.

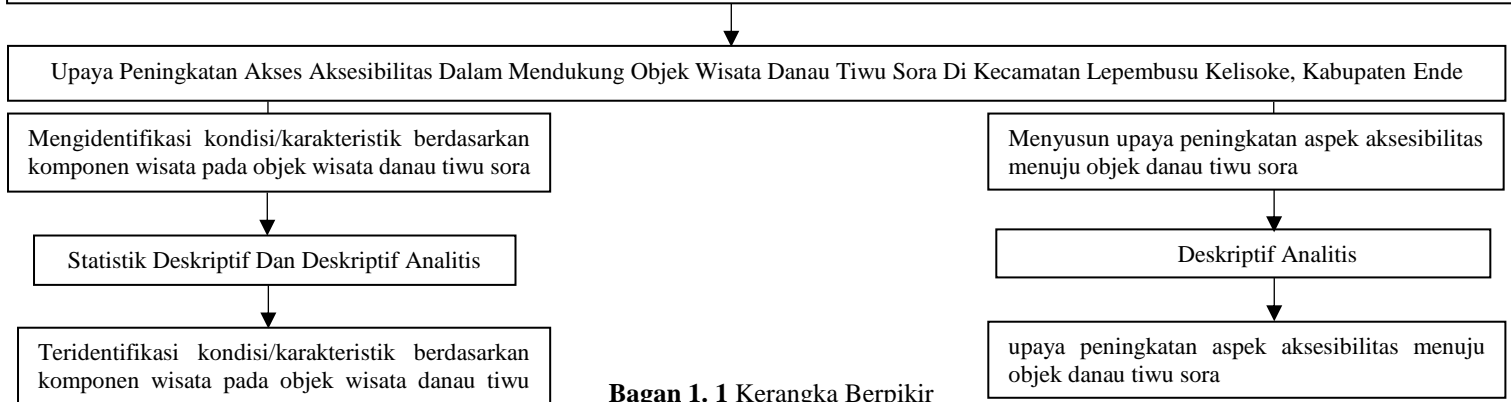
Bab VI Kesimpulan

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran rekomendasi dari hasil penelitian.

1.8 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah sebagai bentuk dari beberapa variabel yang saling terhubung untuk melengkapi dari tujuan penelitian. kerangka pikir juga menjelaskan alasan untuk dibuat penelitian, prosesnya, sasaran penelitian, tujuan penelitian dan output berupa hasil dari penelitian yang akan dibuat.

Salah satu objek wisata yang sedang dikembangkan di Kabupaten Ende salah satunya adalah objek wisata Danau Tiwu Sora yang berada di Kecamatan Lepembusu Kelisoke. Danau Tiwu Sora menjadi salah satu daya tarik wisata yang digemari oleh wisatawan mancanegara maupun nasional, selain Danau Kelimutu dan Rumah Pengasingan Bung Karno. Sebagai destinasi wisata yang baru dikembangkan, Danau Tiwu Sora memiliki permasalahan yang menjadi hambatan dalam mengembangkannya aksesibilitas menjadi permasalahan utama menuju objek wisata danau tiwu sora yang belum optimal dan masih ada yang perlu dibenahi seperti akses jalan yang masih kurang baik, dilihat dari kondisi jalan yang masih alami (makadam), dan bebatuan serta lebar jalan menuju lokasi danau tiwu sora lebar 2.5 m sehingga untuk moda transportasi yang digunakan hanya bisa diakses dengan kendaraan roda 2 dan harus berjalan kaki untuk menuju objek danau tiwu sora dan belum adanya papan penunjuk arah menuju lokasi objek wisata danau tiwu sora serta belum adanya pengelola terkait



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

